## Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

## Motivasi kerja peneliti di jajaran departemen dalam negeri

Mercy Pasande, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=96770&lokasi=lokal

\_\_\_\_\_\_

**Abstrak** 

**ABSTRAK** 

**MERCY PASANDE** 

8397150315

MOTIVASI KERJA PENELITI DI JAJARAN DEPARTEMEN DALAM

**NEGERI** 

xiv + 127 Halaman + 20 Tabel + 6 Gambar + 11Lampiran

Dahar Pustaka: 29 Buku, 7 Artikel (Tahun 1977 s.d. 1998)

Motivasi kexja adalah proses psikologik yang terjadi dalam diri seseorang yang bekerja untuk bertindak dan berperilaku tertentu, sehingga dapat mempengaruhi perilakunya dalam pekexjaan dan pada akhirnya mcmpcngaruhi prestasi kemjanya dalam organisasi. Dengan mendasarkan pada Teori Dua Faktor Hcxzbcrg, dilakukan penelitian empirik tentang motivasi kerja peneliti yang bekelja pada organisasi penelitian dan pengembangan di jajaran Departemen Dalam Negeri. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini bemjumlah 40 orang. Teknik pemilihannya rnenggunakan ?stratified random sampling? dengan jabatan peneliti sebagai dasar stratitikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kucsioner dan wawancara dengan responden, sedangkan telenik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan statistika parametrik, yakni Analisis Varians Satu Jalan (One Way Anova), Uji-t, dan Regresi Ganda.

Hasil penclitian ini menunjuld<an bahwa; (1) peneliti dengan masa kelja, jabatan dan tingkat pendidikan yang berbeda mempunyai motivasi kelja yang berbeda secara signifikan; (2) jenis kelamin dan usia tidal< mempengamhi motivasi kerja peneliti dalam melaksanakan pekerjaannya; (3) terdapat pengaruh yang positif antara jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan maupun masa kerja dengan motivasi kerja peneliti. Hasil penelitian ini berdasarkan pada taraf signitikansi 5%.

Saran yang diberikan kepada pimpinan Departemen Dalam Negeri dalam hal ini pengelola lembaga penelitian dan pengembangan dalam rangka meningkatkan motivasi kelja peneliti adalah: (I) memperhatikan secara seksama karakteristik individu peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan sena mendayagunakan tenag peneliti. Oleh karena ditemukan bukti empirik bahwa masa kenja, jabalan, dan tingkat pendidikan peneliti mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerjanya.; (2) mendorong pegawai yang berpendidikan S2 dan S3 untuk memasuki jabatan peneliti; (3) membuat program-program pendidikan

dan pengembangan yang berkesinambungan dalam rangka membina dan memelihara potensi dan motivasi kerja peneliti; (4) menyediakan sarana publikasi ihniah yang memadai yang penerbitannya dilakukan secara kontinu dan teratur sehingga peneliti dapat mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya